



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2472 - 2481

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika di Sekolah Dasar

Syifaurohmah^{1✉}, Sri Hartatik², Akhwani³, Sunanto⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: syifaurohmah533@gmail.com¹, titax@unusa.ac.id², akhwani@unusa.ac.id³, sunanto@unusa.ac.id⁴

Abstrak

Latar belakang penelitian ini dengan adanya permasalahan di SDN Kedungbateng Tanggulangin Sidoarjo yang mengalami pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika. Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbateng Tanggulangin Sidoarjo dikarenakan peserta didik sudah mulai bosan, sulit memahami pembelajaran matematika secara langsung dan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar matematika pada saat pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar matematika. Metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan 123 peserta didik, pendidik, kepala sekolah di SDN Kedungbateng Tanggulangin Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dokumentasi, observasi. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner menunjukkan dari 123 terdapat 38 peserta didik tergolong rendah karena ada beberapa peserta didik kurang tertarik dalam mengumpulkan tugas karena ketiduran dan menunggu orang tua. Peran orang tua salah faktor yang dapat mendukung minat belajar matematika. Hampir semua menunjukkan peserta didik dibantu orang tuanya dalam mengumpulkan tugas.

Kata Kunci: pembelajaran daring, minat belajar, matematika

Abstract

The background of this research is that there are problems at SDN Kedungbateng Tanggulangin Sidoarjo which experience the influence of online learning on interest in learning mathematics because students are getting bored, it is difficult to understand learning mathematics directly and there are several factors that can affect interest in learning mathematics during online learning. Subjects used were 123 students, educators, school principals at SDN Kedungbateng Tanggulangin Sidoarjo. Collection techniques using interviews, questionnaires, documentation, observation. Based on the results of interviews and questionnaires, from 123 there were 38 students classified as low because there were some students who were less interested in collecting assignments because they fell asleep and waited for their parents.

Keywords: online learning, learning interest, mathematics

Copyright (c) 2021 Syifaurohmah, Sri Hartatik, Akhwani, Sunanto

✉ Corresponding author :

Email : syifaurohmah533@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1200>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan salah satu musibah yang memilukan di seluruh penduduk bumi (Dewi, 2020). Virus corona atau Covid-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, negara China (Wahyono et al., 2020). Selama ini mengetahui bahwa gejala umum yang terinfeksi oleh Covid-19 (Saptoyo, 2021). Dalam covid-19 para ahli menemukan gejala baru yang dapat terinfeksi sebanyak lima belas gejala meliputi sering batuk, demam tinggi, hilangnya indra perasa dan penciuman, sakit pada kepala, ruam kulit, hilangnya selera makan, nyeri otot yang tidak biasa, kebingungan, diare, sesak napas, sakit pada perut, suara serak, sakit pada dada (Saptoyo, 2021). Dengan adanya virus Covid-19 agar pendidikan berjalan dengan baik sesuai yang diutarakan presiden membuat semua proses pembelajaran berubah dengan total dari yang tatap muka secara langsung (*face to fece*) menjadi pembelajaran daring. Di negara Indonesia pembelajaran daring dimulai tanggal 16 Maret 2020, dimana seluruh peserta didik akan belajar dari rumah tanpa pergi ke lembaga pendidikan (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai jalan alternatif bagi dunia pendidikan. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara jarak jauh melalui akses jaringan internet dan alat bantuan lainnya seperti *handphone* dan *computer* (Putria et al., 2020). Selain itu menurut (Syarifudin, 2020), pembelajaran daring merupakan suatu proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik mandiri tidak bergantung kepada pada orang lain Adapun manfaat pembelajaran daring yaitu dapat membangun komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, dapat berdiskusi tanpa adanya perantara pendidik, serta pendidik dengan mudah memberikan gambar, *vidieo* dan membuat soal pembelajaran dimana saja (Sobron et al., 2019). Pembelajaran jarak jauh terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar peserta didik, seperti fasilitas dalam belajar serta cara mengajar pendidik. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam peserta didik, seperti adanya faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut yaitu minat belajar (Rahmawati et al., 2020).

Minat ada kaitannya dengan belajar, belajar yang tidak disertai dengan minat akan mempunyai rasa yang menjenuhkan, dalam kenyataannya tidak semua seorang peserta didik dalam proses belajar dapat didorong secara langsung melalui minatnya sendiri, bahkan ada seorang peserta didik yang mengembangkan minatnya melalui materi pelajaran dikarenakan adanya pengaruh dari pendidik, oarang tua, maupun teman (Sirait, 2016). Minat belajar merupakan suatu aspek psikologi yang dapat timbul dari dalam seseorang karena ada beberapa gejala misalnya keinginan, dan perasan senang terhadap sesuatu dalam melakukan perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan maupun pengalaman (Fuad & Zuraini, 2016). Selain itu minat belajar merupakan merupakan salah satau keinginan dalam diri sendiri yang disertai dengan adanya perhatian dan keaktifan yang disengaja sehingga dapat menimbulkan perasaan senang baik berupa perubahan terhadap tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, serta sikap (Hartuti, 2015).

Minat belajar dalam pembelajaran jarak jauh juga berimbas terhadap prsoes pembelajaran matermatika (Utami & Cahyono, 2020).). Dengan hal ini, akan berpengaruh dalam tingkat pemahaman konsep pembelajaran matematika (Sulastri, 2016). Pada usia 7 hingga 13 tahun menurut Piaget tingkat perkembangan intelektual setiap peserta didik berada pada tahap operasional konkret. Berdasarkan perkembangan kognitif, peserta didik yang berada di sekolah dasar megalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, karena keabstrakannya pembelajaran matematika sulit dipahami oleh peserta didik (Susanto, 2016: 183).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting baik dalam perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang bertujuan sebagai alat bantu dalam penerapan bidang ilmu lain dan perkembangan matematika itu sendiri (Siagian, 2012). Sebagian besar kesulitan belajar yang dialami dari setiap peserta didik pada mata pelajaran matematika terhadap pembelajaran daring adalah terkendala oleh teknis signal serta ketidakmampuan dalam belajar *online* (Utami & Cahyono, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu pendidik di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo diperoleh informasi bahwa terdapat keluhan yang dialami oleh pendidik saat pembelajaran daring terhadap pembelajaran matematika yaitu salah satunya dari segi metode dan media yang digunakan sehingga materi yang akan disampaikan oleh pendidik masih belum maksimal, kurangnya minat peserta didik dalam mengumpulkan tugas matematika serta kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan pendidik saat menyampaikan materi pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu peserta didik di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo diperoleh informasi bahwa terdapat keluhan yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran daring pada pembelajaran matematika salah satunya yaitu dari segi kurangnya pemahaman materi.

Menurut (Nabila & Sulistyaningsih, 2020), sependapat dengan hasil wawancara di atas bahwa kesulitan belajar matematika saat pembelajaran daring adalah kurangnya interaksi pendidik dengan peserta didik, karena pendidik tidak dapat mengawasi secara penuh terhadap peserta didik saat menyampaikan materi, sehingga pemahaman materi yang diterima oleh peserta didik kurang maksimal. Berdasarkan hasil pemaparan di atas peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss, Corbin, dkk., 2003 (dalam Hermawan, 2019), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang temuannya tidak dapat diperoleh dari prosedur kuantifikasi atau berupa angka, perhitungan, maupun statistik. Metode penelitian kualitatif. Jenis model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menekankan berupa catatan serta disertai dengan adanya deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan menggambarkan situasi sesuai fakta yang ada dengan tujuan untuk mendukung terhadap penyajian suatu data (Nugrahani, 2015). Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan salah satu sumber data yang dilakukan secara langsung. Data primer yang dilakukan oleh peneliti antara lain peserta didik yang terdiri mulai dari kelas 1 sampai kelas 5, pendidik mulai kelas 1 sampai kelas 5, serta kepala sekolah di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring terhadap mata pelajaran matematika pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan menggunakan video pembelajaran yang dikirim melalui aplikasi whatsapp group. Hal ini dipaparkan oleh narasumber di bawah ini:

...“pada saat pandemi covid-19 proses pembelajaran matematika dilakukan dengan daring menggunakan video pembelajaran”(WC_{iEKJ}93)

...“aplikasi yang digunakan ketika mengirim video pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp group*”(WC_{iiEKJ}93)

Hal ini serupa juga yang disampaikan oleh narasumber B₁ selaku pendidik kelas 1 di SDN Kedungbanteng:

...“proses pembelajaran daring ini melalui video pembelajaran, lalu saya kirim melalui *whatsapp group*. Terkadang kalau durasi video pembelajaran terlalu panjang wali muridnya sambat. Karena terkendala oleh kuota sehingga dengan durasi yang sangat panjang video pembelajaran tersebut tidak berjalan”(WB₁106)

Paparan di atas sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa kelas 1 di SDN Kedungbanteng pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan menggunakan video pembelajaran yang dikirim melalui *whatsapp group*.

Hal ini serupa juga yang disampaikan oleh narasumber C selaku peserta didik di SDN Kedungbanteng: ...“pada saat pembelajaran daring media yang digunakan adalah menggunakan vidio” (WC_{iSGK102})
...“vidio pembelajaran tersebut kemudian di kirim malalui wathsaapp gruop”(WC_{iisGK102})

Hal ini serupa juga yang disampaikan oleh narasumber B5 selaku pendidik kelas 5 di SDN Kedungbanteng: ...“media yang digunakan saat pembelajaran daring adalah hanya vidio saja, kemudian saya kirim melalui whathsapp group. Ketika mereka dikasih link google form mereka mengalami kesulitan karena tidak bisa mengakses”(WB₅₁₁₁)

Paparan diatas sesuai dengan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh penenliti. Bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa kelas 5 di SDN Kedungbanteng pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan dengan menggunakan vidio pembelajaran yang dikirim melalui whathsapp group.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai proses pembelajaran secara langsung karena pada saat pembelajaran daring dinilai kurang efektif dan terdapat kendala. Mereka terkendala dari jaringan internet serta kuota. Selain itu siswa lebih paham diterangkan lagsung oleh pendidik dari pada melalui vidio pembelajaran.

Minat belajar peserta didik dapat ditinjau dari bebrapa indikator. Indikator tersebut meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan peserta didik. Hasil paparan data yang didapat pada setiap indikator sebagai berikut:

Indikator pertama yaitu perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran matematika. Kuesioner pada tabel 1 menyatakan bahwa 65 dari 123 peserta didik selalu memperhatikan pendidik saat mejelaskan materi matematika pada saat pembelajaran daring. Sedangkan 25 dari 123 peserta didik sering dan juga kadang-kadang memperhatikan pendidik saat mejelaskan materi matematika pada saat pembelajaran daring. Hanya 8 dari 123 peserta didik yang tidak pernah emperhatikan pendidik saat mejelaskan materi matematika pada saat pembelajaran daring.

Tabel 1
Memerhatikan Guru Sedang Menjelaskan Materi Matematika Di Saat Pembelajaran Daring

Perhatian	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Memerhatikan Guru Sedang Menjelaskan Materi Matematika Di Saat Pembelajaran Daring	1	8	6.50%
	2	25	20.33%
	3	25	20.33%
	4	65	52.85%
	Total	123	100%

Didukung dengan hasil pernyataan dari berbagai narasumber sebagai berikut:

...“pada saat dapat materi matematika, terkadang bosan dan tidak dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik”(WC_{iSPAPYI94})“...pada saat diberi materi saya selalu memperhartikan”(WC_{iLFKI94})

...“ketika mendapat materi vidio dari youtube saya melihat tetapi tidak paham”(WC_{iPDNI100})

...“saya memperhatikan”(WC_{iDAP1103})

...“saya memperhatikan saat pembelajaran daring berlangsung”(WC_{iLPS1103})

Hasil tersebut sependapat dengan hasil narasumber Ai selaku kepala sekolah di SDN Kedungbanteng sebagai berikut:

...“Mereka kesulitan dalam memahami materi matematika karena tidak tatap muka secara langsung”(WA_{i111})

Hasil tersebut sependapat dengan hasil narasumber B1 sebagai pendidik kelas 1 di SDN Kedungbanteng sebagai berikut:

...“Ketika pendidik menjelaskan materi matematika dengan daring hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan, karena tergantung kondisi yang ada dirumah”(WB_iI106)

Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika adalah peserta didik belum memperhatikan secara penuh kepada pendidik karena tergantung kondisi yang ada dirumah. Ketika kondisi yang ada dirumah baik maka peserta didik dapat memperhatikan secara penuh terhadap proses pembelajaran. Hasil tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian (Pratiwi, 2017), menyatakan bahwa orang tua yang kurang memerhatikan anaknya dalam proses belajar misal tidak mengatur waktu belajar anak, tidak memerhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak hal tersebut menjadikan anak tidak memahami dan memperhatikan secara penuh dalam proses belajar mengajar berlangsung. Jadi proses pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika kondisi yang ada dirumah baik maka peserta didik dapat memperhatikan secara penuh terhadap proses pembelajaran.

Indikator kedua yaitu perasaan senang, berdasarkan hasil kuesioner pada tabel 2 menunjukkan bahwa 58 dari 123 peserta didik paling banyak yang selalu mempunyai perasaan senang ketika mengikuti pembelajaran matematika. Dan ada 47 dari 123 peserta didik kadang-kadang mempunyai perasaan senang ketika mengikuti pembelajaran matematika. Sedangkan 17 dari 123 anak sering mempunyai perasaan senang ketika mengikuti pembelajaran matematika. Hanya 1 dari 123 peserta didik yang tidak pernah mempunyai rasa senang saat pembelajaran daring berlangsung.

Tabel 2
Mengikuti Pembelajaran Matematika Dengan Perasaan Senang

Rasa Senang	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Mengikuti Pembelajaran Matematika Dengan Perasaan Senang	1	1	0.81%
	2	47	38.21%
	3	17	13.82%
	4	58	47.15%
	Total	123	100%

Didukung dengan hasil pernyataan dari berbagai narasumber sebagai berikut:

- ...“ tidak senang belajar matematika”(WC_{iBNK}II92)
- ...“karena saya tidak bisa memahami”(WC_{iiBNK}II92)
- ...“ senang belajar matematika”(WC_{iDRK}II92)
- ...“karena saya suka berhitung”(WC_{iiDRK}II92)
- ...“salah satu siswa yang senang belajar matematika (WC_{iNAA}II93)
- ...“karena mudah, tidak susah, suka berhitung”(WC_{iiNAA}II93)
- ...“salah satu siswa yang senang belajar matematika”(WC_{iEKJ}II93)
- ... “karena mudah, tidak susah, suka berhitung”(WC_{iiEKJ}II93)

Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng menyatakan sebagian peserta didik yang mempunyai rasa senang secara penuh dan sebagian yang lainnya masih belum mempunyai rasa senang dikarenakan masih ada yang mengalami rasa bosan ketika proses pembelajaran daring dan mereka tidak dapat memahami materi yang di jelaskan oleh pendidik sehingga mereka mengalami keuslitan dan membingungkan.

Indikator ketiga tentang ketertarikan, pada tabel 3 menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa 39 dari 123 peserta didik kadang-kadang kurang tertarik dengan matematika ketika pembelajaran daring. Sedangkan 34 dari 123 peserta didik sering kurang tertarik dengan matematika ketika pembelajaran daring. Dan 30 dari 123 peserta didik yang tidak pernah tertarik dengan matematika ketika pembelajaran daring. Dan untuk 20 dari 123 peserta didik yang selalu kurang tertarik dengan matematika ketika pembelajaran daring.

Tabel 3
Kurang Tertarik Dengan Matematika Ketika Pembelajaran Daring

Ketertarikan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Kurang Tertarik Dengan Matematika Ketika Pembelajaran Daring	1	20	16.26%
	2	34	27.64%
	3	39	31.71%
	4	30	24.39%
	Total	123	100%

Data tersebut dapat didukung dengan hasil pernyataan wawancara dari narasumber sebagai berikut:

...“ketika dapat tugas telat satu hari”(WC_{iMAP}III99)

...“karena ketiduran”(WC_{iMAP}III99)

Hasil wawancara tersebut sependapat dengan hasil narasumber B₃ sebagai pendidik kelas 3 di SDN Kedungbanteng sebagai berikut:

..“akhir-akhir ini antusias dalam pengumpulan tugasnya hanya anak-anak itu saja karena mereka sudah mulai jenuh dan kapan pembelajaran tatap dimulai”(WB_{3i}III108)

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa 38 dari 123 peserta didik selalu dan sering belajar matematika pada malam hari. Dan untuk 26 dari 123 peserta didik yang memilih kadang-kadang belajar matematika pada malam hari. Sedangkan yang lainnya 21 dari 123 peserta didik yang tidak pernah belajar matematika pada malam hari.

Tabel 4
Pada Saat Pembelajaran Daring Saya Sudah Belajar Matematika Pada Malam Hari Sebelum Pelajaran Esok

Ketertarikan	Hari	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Pada Saat Pembelajaran Daring Saya Sudah Belajar Matematika Pada Malam Hari Sebelum Pelajaran Esok Hari		1	21	17.07%
		2	38	30.89%
		3	26	21.14%
		4	38	30.89%
		Total	123	100%

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng adalah tidak semua yang tertarik pada mata pelajaran matematika karena ada permasalahan dari setiap peserta didik yang pertama mereka sudah mulai bosan dengan adanya proses pembelajaran daring, yang kedua mereka telat mengumpulkan tugas karena ketiduran. Hasil tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian (Rigianti, 2020), menyatakan bahwa dengan adanya pemberian tugas pada saat pembelajaran daring peserta didik merasa jenuh dan bosan. Sehingga peserta didik menjadi malas dalam mengerjakan tugas hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi terlambat. Jadi dalam proses pembelajaran daring tidak semua tertarik belajar matematika, hal ini dikarenakan adanya peserta didik yang sudah mulai bosan sehingga menjadikan pengumpulan tugasnya menjadi telat.

Indikator terakhir yaitu tentang keterlibatan menunjukkan bahwa pada tabel 5 yaitu keterlibatan menunjukkan bahwa 55 dari 123 peserta didik yang selalu tepat waktu mengerjakan tugas matematika pada saat pembelajaran daring. Sedangkan 38 dari 123 peserta didik yang sering tepat waktu mengerjakan tugas matematika pada saat pembelajaran daring. Dan 24 dari 123 peserta didik kadang-kadang tepat waktu mengerjakan tugas matematika pada saat pembelajaran daring.

Tabel 5
Selalu Tepat Waktu Saat Pengumpulan Tugas Matematika Di Saat Pembelajaran Daring

Keterlibatan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Selalu Tepat Waktu Saat Pengumpulan Tugas Matematika Di Saat Pembelajaran Daring	1	6	4.05%
	2	38	32.31%
	3	24	19.20%
	4	55	44.44%
	Total	123	100%

Hasil tersebut dapat didukung dengan pernyataan wawancara dengan berbagai narasumber sebagai berikut:

- ...“waktu pengumpulan tugasnya telat karena pertama main, kedua menunggu orang tua”(WC_{iSPAPYIV94})
- ...“mengapa menunggu orang tua karena saya tidak bisa”(WC_{iiSPAPYIV94})
- ...“pengumpulan tugasnya dikumpulkan dengan tepat waktu”(WC_{iEKJIV93})
- ...“waktu pengumpulan tugasnya saya kadang-kadang tepat waktu dan kadang-kadang telat”(WC_{iDFIV96})
- ...“telat karena tugasnya belum dikerjakan”(WC_{iiDFIV96})
- ...“ketika ada tugas saya langsung mengerjakan”(WC_{iMOVIV98})
- ...“dan tidak dibantu dengan orang tua”(WC_{iiMOVIV98})
- ...“ketika dapat tugas dari pak bidin kadang-kadang telat”(WC_{iDAPIV103})
- ...“karena main”(WC_{iiDAPIV103})
- ...“handphone milik kakak”(WC_{iiiDAPIV103})
- ...“pengerjaan tugasnya, langsung mengerjakan”(WC_{iiLPSIV103})

Hasil tersebut sama dengan hasil wawancara dengan narasumber B₄ sebagai berikut:

- ...“dengan adanya proses pembelajaran daring, keterlibatan siswa mengenai pengumpulan tugas khususnya mata pelajaran matematika, mereka semangat dengan adanya tugas dari gurunya”(WB_{4iIV109})

Dari hasil paparan di atas menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng adalah beberapa anak yang terlibat langsung dengan tepat waktu dan juga ada yang telat saat mengumpulkan tugas. Pertama karena peserta didik tidak bisa mengerjakan sendiri sehingga butuh bantuan dari orang tuanya, sebagian orang tua mereka kerja sehingga mereka menunggu orang tua pulang. Kedua dikarenakan handphone, sebagian anak tidak mempunyai handphone sendiri. Hasil tersebut juga tidak berbeda jauh dengan hasil penelitian (Pratiwi, 2017), menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki hambatan. Hambatan yang terjadi salah satunya adalah masih ada beberapa anak tidak memiliki handphone sendiri melainkan harus bersama dengan orang tuanya sehingga dalam mengumpulkan tugas setelah orang tuanya pulang kerja. Jadi keterlibatan peserta didik terhadap minat belajar matematika adalah ada beberapa peserta didik yang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas hal ini dikarenakan ada yang masih belum mempunyai handphone sendiri sehingga peserta didik telat mengumpulkan tugas karena tidak mengerjakan secara langsung melainkan harus menunggu orang tuanya pulang kerja.

Berdasarkan hasil pada setiap indikator, meskipun peserta didik menyukai proses belajar mengajar secara langsung, pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo terbilang baik, namun masih perlu adanya perbaikan agar menjadi baik secara keseluruhan, terutama pada indikator ketertarikan peserta didik. Hasil menunjukkan sebagian besar peserta didik masih kurang tertarik untuk belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari.

Adapun faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo yaitu faktor internal dan faktor eksternal, hasil paparannya sebagai berikut:

Pertama yaitu faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi dari dalam peserta didik. Berdasarkan data peserta didik di SDN Kedungbanteng memang sebagian yang senang belajar matematika. Hasil ini diungkap dari hasil wawancara dan kuesioner sebagai berikut:

- ...“senang belajar matematika”(WC_{iDRKII92})
- ...“karena saya suka berhitung”(WC_{iiDRKII92})
- ...“salah satu siswa yang senang belajar matematika (WC_{iNAAII93})
- ...“karena mudah, tidak susah, suka berhitung”(WC_{iiNAAII93})

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya motivasi belajar matematika pada saat pembelajaran daring, sehingga memberikan dampak positif karena peserta didik akan selalu belajar.

Kedua yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul dari luar peserta didik. Adapun contoh faktor eksternal yaitu peran orang tua dan guru. Berikut hasil paparannya sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 6 tentang peran orang tua menunjukkan bahwa 44 dari 123 peserta didik yang tidak pernah mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi matematika di saat pembelajaran daring saya bertanya. Sedangkan 43 dari 123 peserta didik yang sering mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi matematika di saat pembelajaran daring saya bertanya. Dan 28 dari 123 peserta didik kadang-kadang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi matematika di saat pembelajaran daring saya bertanya. Ada 8 dari 123 peserta didik yang selalu mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi matematika di saat pembelajaran daring saya bertanya.

Tabel 6
Mengalami Kesulitan Dalam Memahami Suatu Materi Matematika Di Saat Pembelajaran Daring Saya Bertanya

Peserta Didik Mengalami Kesulitan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Apabila Mengalami Kesulitan Dalam Memahami Suatu Materi Matematika Di Saat Pembelajaran Daring Saya Bertanya	1	8	6.50%
	2	43	34.95%
	3	28	22.77%
	4	44	35.78%
	Total	123	100%

Hasil tersebut sama dengan hasil pernyataan wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

- ...“tidak suka saat belajar matematika. Karena agak susah dan tidak paham”(WC_{iACR}100)
- ...“ketika tidak paham saya langsung tanya dan dijelaskan lagi melalui chat wa”(WC_{iiACR}100)
- ...“kadang-kadang bosan kadang tidak”(WC_{iSGK}102)
- ...“karena saya tidak paham”(WC_{iiSGK}102)
- langsung tanya ke bu wilda. Dan dijelaskan lagi lewat vidio”(WC_{iiiSGK}102.)

Hasil kuesioner tersebut sependapat dengan hasil pernyataan dengan narumber B₅ sebagai pendidik kelas 5 sebagai berikut:

- ...“ketika mereka dapat tugas matematika pada saat pembelajaran daring responnya adalah mereka kalau dikasih tugas terlalu banyak mereka akan protes, dan soal yang sudah saya berikan ke mereka harus sesuai materi yang saya jelaskan, ketika soal tersebut tidak sama dengan materi yang saya jelaskan mereka bertanya bagaimana? Tapi setelah itu saya jelaskan lagi dengan vidio”(WB_{5i}110)

Berdasarkan hasil paparan diatas menyatakan bahwa sebagian anak yang belum memahami materi matematika secara penuh karena peserta didik tidak bisa dan dirasa matematika itu sulit. Sehingga peran pendidik sangatlah penting bagi minat belajar peserta didik khususnya mata pelajaran matematika.

Berdasarkan pada tabel 7 tentang peran guru menunjukkan bahwa 54 dari 123 peserta didik yang tidak pernah menunda dalam mengerjakan tugas atau PR matematika yang diberikan oleh guru disaat pembelajaran daring. Sedangkan 31 dari 123 peserta didik kadang-kadang menunda dalam mengerjakan tugas atau PR matematika yang diberikan oleh guru disaat pembelajaran daring. Dan ada 19 dari 123 peserta didik yang sering dan selalu menunda dalam mengerjakan tugas atau PR matematika yang diberikan oleh guru disaat pembelajaran daring.

Tabel 7
Menunda Dalam Mengerjakan Tugas Atau PR Matematika Yang Diberikan Oleh Guru Disaat Pembelajaran Daring

Menunda Dalam Mengerjakan Tugas	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen
Menunda Dalam Mengerjakan Tugas Atau PR Matematika Yang Diberikan Oleh Guru Disaat Pembelajaran Daring	1	19	15.54%
	2	19	15.54%
	3	31	25.20%
	4	54	43.92%
	Total	123	100%

Hasil kuesioner tersebut sama dengan hasil pernyataan dengan narasumber sebagai berikut:

...“ketika dapat tugas matematika dibantu oleh orang tuanya”(WC_{iBNK92})

...“pengumpulan tugasnya telat, karena saya nunggu orang tua”(WC_{iiBNK92})

...“waktu pengumpulan tugasnya telat”(WC_{iLfk94})

...“karena ketiduran dan dibantu oleh Mama”(WC_{iiLfk94})

...“pengumpulan tugasnya saya kadang-kadang tepat waktu dan juga kadang-kadang telat”(WC_{iLAZ95})

...“telat karena ketiduran. Dan ketika dapat tugas dibantu dengan Ibu”(WC_{iiLAZ95})

Hasil wawancara tersebut juga sependapat dengan narasumber pendidik sebagai berikut:

...“misalkan dapat tugas dari gurunya tapi tidak menutup kemungkinan setiap anak mengerjakan tugasnya sebagian juga dikerjakan oleh orang tuanya”(WB_{3i108})

...“karena khususnya kelas satu sebagian besar terkedala oleh membaca, ketika ada pesan wa masuk beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mentransferkan kalimatnya sehingga mereka butuh peran orang tua yang membantu dalam melakukan suatu apapun yang menyangkut dalam proses belajar mengajar dan hanya beberapa anak yang bisa membaca dapat merespon saat proses belajar mengajar berlangsung”(WB_{i106})

Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua merupakan faktor yang terpenting untuk minat belajar matematika pada saat pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Peserta didik yang kurang mempunyai minat belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran matematika esok hari dikarenakan sudah mulai bosan dengan adanya proses pembelajaran daring. Minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo dari segi ketertarikan tergolong rendah karena ada beberapa peserta didik yang kurang tertarik dalam mengumpulkan tugas karena ketiduran. Terdapat kendala lainnya yaitu ada peserta didik yang mengumpulkan tugas karena menunggu orang tua pulang kerja dan ada juga peserta didik yang tidak memiliki handphone sendiri sehingga harus bergantung dengan orang tuanya. Hal itu menjadi peserta didik telat dalam mengumpulkan tugas. Peran orang tua salah faktor yang dapat mendukung minat belajar matematika di SDN Kedungbanteng Tanggulangin Sidoarjo. Hampir semua menunjukkan bahwa peserta didik dibantu orang tuanya dalam mengumpulkan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fuad, Z. Al, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 42–54.
- Hartuti, P. M. (2015). *Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Fisika Purni*. 5(2), 91–99.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Methode)*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Nabila, H., & Sulistyaningsih, D. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Edusainstech, Prosiding Seminar, FMIPA UNIKUS 2020*, 62–71.
- Nugrahani, F. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.

- 2481 *Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika di Sekolah Dasar – Syifauroh Rohmah, Sri Hartatik, Akhwani, Sunanto*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1200>
- <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rahmawati, N. R., Rosida, F. E., & Kholidin, F. I. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148.
<https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2487>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 43(1), 7728.
https://online210.psych.wisc.edu/wp-content/uploads/PSY-210_Unit_Materials/PSY-210_Unit01_Materials/Frost_Blog_2020.pdf%0Ahttps://www.economist.com/special-report/2020/02/06/china-is-making-substantial-investment-in-ports-and-pipelines-worldwide%0Ahttp://www
- Saptoyo. (2021). Gejala Covid-19 yang Perlu Diwaspadai. *Kompas.Com*.
<https://amp.kompas.com/tren/read/2021/01/26/133000565/-15-gejala-covid-19-yang-perlu-diwaspadai>
- Siagian, M. D. (2012). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 1(2), 58–67.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5.
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/204/136>
- Sulastrri, A. (2016). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 156–170. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v1i1.9068>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26.
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>